

Program Pencegahan dan Penanganan Stunting untuk Balita di Desa Muhuran Kecamatan Kota Bangun

Putri Aulia Yolanda¹, Septi Farika Ningrum², Farid Nugraha³, Ilham⁴, Muhammad Alief Fahriza⁵, Nasywa Revi Mariska⁶, Wahyudi⁷, Vika Agustina⁸, Cristian Wawan⁹
Awang M. Rifani¹⁰

Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

E-mail: putriauliyolanda@gmail.com*

Received:
2024 – 01 – 29

Revised:
2024 – 05 – 10

Accepted:
2024 – 05 – 20

Kata Kunci: Stunting, Pencegahan, Penanganan, Sosialisasi, Gizi Seimbang, Kesehatan Balita..

Keywords: Stunting, Prevention, Handling, Socialization, Balanced Nutrition, Toddler Health.

Abstrak: Program pencegahan dan penanganan stunting di Desa Muhuran yang dilaksanakan oleh tim KKN UNIKARTA bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan praktik sehat di kalangan ibu-ibu dan orang tua balita. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi, seperti penyuluhan, program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stunting, termasuk penyebab, dampak, serta metode pencegahan dan penanganannya. Hasil dari program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai gizi seimbang dan kesehatan anak.

Abstract: The stunting prevention and handling program in Muhuran Village implemented by the UNIKARTA KKN team aims to increase knowledge, awareness, and healthy practices among mothers and parents of toddlers. Through various socialization activities, such as counseling, this program has succeeded in increasing public understanding of stunting, including its causes, impacts, and prevention and treatment methods. The results of the program showed a significant increase in public knowledge and awareness regarding balanced nutrition and child health.

Pendahuluan

Desa Muhuran merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan kota bangun, kabupaten kutai kartanegara, dengan luas wilayah 5.460 ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 667 jiwa dengan jumlah laki-laki 348 jiwa, dan perempuan 319 jiwa. yang terdiri dari 1 dusun, 5 RT, dan 223 KK.

Adapun permasalahan yang ditemukan di desa muhuran yaitu terkait dengan angka stunting yang cukup tinggi pada tahun 2024, dengan jumlah balita yang terdampak sebanyak 17 balita.

No	NIK	Nama	JK	Tgl Lahir	Bulan Pengukuran	BB/U	TB/U	BB/TB	Posyandu	Alamat	Nama Ortu	No. HP
1	6402085105201830	ADZILLA	P	11/05/2020	Agu-24	-2.65	-2.84	-1.33	Belayan I	DESA MUHURAN	KISMAN	082254831313
2	6402081601190000	M. NAZRIL	L	14/10/2019	Agu-24	-2.56	-2.59	-1.54	Belayan I	DESA MUHURAN	JUMRAN	082254831313
3	6402081710190000	MAUK ABDILLA	L	17/10/2019	Agu-24	-2.24	-3.46	-0.17	Belayan I	DESA MUHURAN	MISRAN	082254831313
4	6402080912193450	NOVAL ALGIFARI	L	09/12/2019	Agu-24	-3.01	-2.8	-2.09	Belayan I	DESA MUHURAN	M. NUR	082254831313
5	6402084512190000	REGINA APRILIA	P	05/12/2019	Agu-24	-2.55	-2.98	-1.02	Belayan I	DESA MUHURAN	ARIS	082254831313
6	6402086908201730	NAURA QIANZI S	P	29/08/2020	Agu-24	-1.79	-2.02	-0.86	Belayan I	DESA MUHURAN	SAPRUDIANSYAH	82351293854
7	6402080407201010	RAKFA DIANSYAH	L	04/07/2020	Agu-24	-3.45	-2.78	-2.94	Belayan I	DESA MUHURAN	PERDIANSYAH	85348545307
8	6402081612201920	JAKA	L	16/12/2020	Agu-24	-2.16	-2.23	-1.36	Belayan I	DESA MUHURAN	JASRAN	082254831313
9	6402081108217260	IRFAN HAFIZ	L	11/08/2021	Agu-24	-2.61	-3.71	-0.64	Belayan I	DESA MUHURAN	DODI SAFITRA WARDANI	82256843848
10	6402081009214350	FARIS	L	10/09/2021	Agu-24	-2.37	-2.92	-1.03	Belayan I	DESA MUHURAN	DUAN	85348772315
11	6492084206215780	HILYA RAFANIA	P	02/06/2021	Agu-24	-3.23	-3.04	-1.94	Belayan I	DESA MUHURAN	SYAHRUNI	82254831313
12	6402081903220000	RIFALDI	L	19/03/2022	Agu-24	-2.49	-3.05	-1.14	Belayan I	DESA MUHURAN	MARDANI	6,28225E+12
13	6402081101220000	SYABIL KHOIRUL ANWAR	L	11/01/2022	Jul-24	-3.76	-3.56	-2.68	Belayan I	DESA MUHURAN	Anwar	+62 822-5625-4786
14	6402081101220000	SYABIL KHOIRUL ANWAR	L	11/01/2022	Agu-24	-3.76	-3.56	-2.68	Belayan I	DESA MUHURAN	Anwar	+62 822-5625-4786
15	6402085301220000	SYAIDATUL ISLAMIAH	P	13/01/2022	Agu-24	-2.37	-3.04	-0.75	Belayan I	DESA MUHURAN	ARHAN	85268538297
16	6403800402239610	AHMAD NAZAR	L	04/02/2023	Agu-24	-2.11	-2.17	-1.51	Belayan I	DESA MUHURAN	JUMRAN	85247743838
17	6402084305230000	WAFIA AMIRAH	P	03/05/2023	Agu-24	-3.49	-3.98	-1.84	Belayan I	DESA MUHURAN	SARIWANA	81346841799

Stunting adalah kondisi keterlambatan pertumbuhan pada anak yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi yang sering terjadi pada masa awal kehidupan.[1] Fenomena ini bukan hanya berpengaruh pada tinggi badan anak yang tidak sesuai dengan usia mereka, tetapi juga dapat memengaruhi perkembangan kognitif, kemampuan belajar, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), stunting merupakan masalah global yang mempengaruhi jutaan anak di seluruh dunia, termasuk di negara kita.[2]

Adapun tujuan dari sosialisasi “Pencegahan dan penanganan stunting” di Desa Muhuran memiliki beberapa tujuan utama, antara lain: Pertama, Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang apa itu stunting, faktor-faktor penyebabnya, serta dampak jangka panjangnya terhadap kesehatan dan perkembangan anak. Kedua, Pendidikan Gizi: Memberikan pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang, asupan makanan bergizi, dan praktik pemberian makanan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan optimal anak. Ketiga, Pencegahan Stunting: Mengedukasi masyarakat tentang langkah-langkah pencegahan stunting, seperti perencanaan kehamilan yang sehat, pemeriksaan Kesehatan ibu hamil secara rutin, dan pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan. Keempat, Penanganan Kasus: Menyediakan informasi mengenai cara-cara penanganan jika anak sudah mengalami stunting, termasuk akses ke layanan kesehatan, intervensi gizi, dan program bantuan yang tersedia. Kelima, Penguatan Keterlibatan Keluarga: Mendorong peran aktif keluarga dalam mendukung kesehatan anak melalui pemahaman yang baik mengenai kebutuhan gizi anak dan pentingnya pola hidup sehat. Keenam, Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Membangun kerja sama antara masyarakat, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Program stunting ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut secara menyeluruh dan terintegrasi. Melalui pendekatan yang berbasis pada data, partisipasi aktif masyarakat, dan Kerjasama dengan berbagai pihak, program ini bertujuan untuk mengurangi prevalensi stunting, meningkatkan kualitas gizi, serta mendorong kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan nutrisi pada anak. Program ini akan mencakup berbagai kegiatan, mulai dari penyuluhan dan edukasi tentang pola makan sehat, pemeriksaan kesehatan rutin, hingga pemberian suplementasi gizi dan dukungan sosial. Dengan implementasi yang efektif dan komitmen yang kuat dari

semua pihak, diharapkan program stunting ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi masalah stunting dan memastikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pemaparan Program Pencegahan dan Penanganan Stunting Untuk Balita dilakukan di Pusat Bantuan (PUSBAN). Desa Muhuran, Kecamatan Kota Bangun (Gambar 1).Kegiatan ini Berlangsung selama satu hari , tanggal 16 Januari 2024. Peserta Kegiatan adalah Ibu-Ibu yang mempunyai Balita di desa Muhuran, dengan total peserta yang hadir sebanyak 19 orang. Latar belakang peserta yang terlibat dalam kegiatan sangat beragam,namun sebagian besar masih memiliki pemahaman yang rendah tentang pentingnya pencegahan dan penanganan stunting untuk Balita.



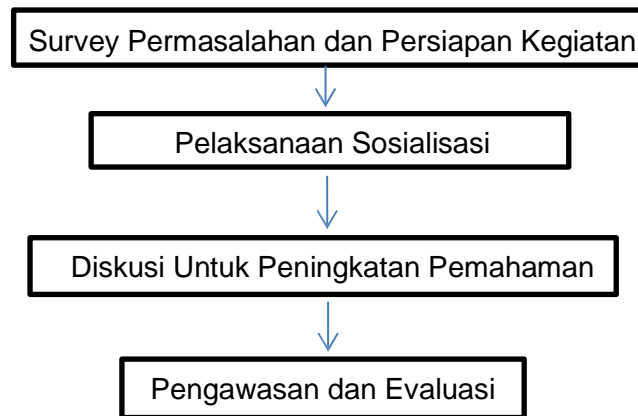
Gambar 1. Lokasi daerah KKN

Pelaksanaan Kegiatan Pemaparan Program Pencegahan dan Penanganan Stunting Untuk Balita dilakukan di Pusat Bantuan (PUSBAN). Desa Muhuran, Kecamatan Kota Bangun (Gambar 1). Kegiatan ini Berlangsung selama satu hari, tanggal 16 Agustus 2024. Peserta Kegiatan adalah Ibu-Ibu yang mempunyai Balita di desa Muhuran, dengan total peserta yang hadir sebanyak 19 orang. Latar belakang peserta yang terlibat dalam kegiatan sangat beragam,namun sebagian besar masih memiliki pemahaman yang rendah tentang pentingnya pencegahan dan penanganan stunting untuk Balita.

Metode Kegiatan yang diterapkan dalam penyuluhan ini adalah kombinasi dari dua pendekatan,yaitu Sosialisasi tentang pencegahan dan penanganan stunting untuk balita dan Praktik langsung dilapangan.Penjelasan kedua pendekatan tersebut adalah sebagai berikut: Pertama: Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Stunting Untuk Balita. Diskusi : Mensosialisasikan Program kerja pencegahan dan penangan stunting melalui forum terbuka yang melibatkan ibu-ibu dan balita di desa muhuran.

Kedua, Peningkatan Pemahaman Terhadap Pentingnya Pencegahan dan Penanganan Stunting. Ketiga, Pengawasan dan Evaluasi : Bidan dan Fasilitator secara berkala melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Pencegahan dan Penanganan Stunting di lingkungan sekitar maupun dirumah sendiri.

Pelaksanaankegiatan sampaidenganpengawasandanevaluasidapatdilihatdalam kerangkateori berikut.



Gambar 2. Kerangka teori proses kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Program sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting di Desa Muhuran berhasil dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Selama satu hari pelaksanaan, kegiatan ini berfokus pada edukasi masyarakat mengenai stunting, penyebab, dampak, dan langkah-langkah pencegahannya. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu balita mengenai pentingnya gizi seimbang dan pemeriksaan kesehatan rutin.[3]

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan di kalangan peserta mengenai penyebab dan dampak stunting. Misalnya, sebelum kegiatan, banyak peserta yang belum memahami pentingnya asupan gizi selama masa kehamilan dan setelah melahirkan. Setelah sosialisasi, kesadaran peserta tentang pentingnya pola makan bergizi meningkat dan mereka lebih memahami bagaimana mengatur pola makan sehat untuk anak balita.

Selain peningkatan pengetahuan, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala.[4] Ibu-ibu balita yang sebelumnya jarang mengunjungi Puskesmas atau Posyandu, kini menunjukkan partisipasi yang lebih aktif. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kunjungan ke Posyandu untuk pemeriksaan berat badan dan tinggi badan anak-anak mereka.

Program ini juga berfokus pada perubahan praktik pemberian makanan yang lebih sehat dan seimbang. Banyak ibu yang mulai memanfaatkan bahan-bahan lokal yang bergizi untuk meningkatkan asupan makanan balita. Para peserta dilatih untuk mengolah bahan makanan lokal menjadi menu yang sehat dan bergizi. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan gizi balita dengan sumber daya

yang ada di sekitar desa.

Dari sisi kesehatan, terjadi peningkatan jumlah ibu hamil dan balita yang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di fasilitas kesehatan desa. Hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran ibu-ibu akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin untuk mencegah dan menangani masalah stunting. Keberhasilan ini didukung oleh kolaborasi antara tim KKN, tenaga kesehatan, dan kader kesehatan desa.

Selain peningkatan pengetahuan dan perubahan praktik, hasil pemantauan juga menunjukkan adanya penurunan kasus stunting di Desa Muhuran. Data yang dikumpulkan secara berkala menunjukkan perbaikan status gizi balita setelah implementasi program. Peningkatan ini merupakan hasil dari intervensi yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi gizi, serta pemeriksaan dan pemantauan kesehatan yang lebih intensif.

Metode sosialisasi yang diterapkan dalam program ini, seperti penyuluhan langsung, pelatihan praktis, dan demonstrasi pembuatan makanan bergizi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Keterlibatan tenaga kesehatan dan kader desa yang terlatih juga memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi secara langsung kepada ibu-ibu balita.[5] Metode ini membantu mengatasi keterbatasan literasi yang mungkin dihadapi oleh sebagian peserta.

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama program berlangsung, seperti keterbatasan waktu peserta untuk menghadiri semua sesi sosialisasi. Selain itu, akses terhadap bahan makanan bergizi juga menjadi masalah bagi sebagian keluarga yang memiliki keterbatasan finansial. Oleh karena itu, program ini merekomendasikan peningkatan akses terhadap bahan makanan dan penjadwalan ulang sesi sosialisasi yang lebih fleksibel.

Kolaborasi antara tim KKN, pemerintah desa, dan tenaga kesehatan sangat mendukung kelancaran program ini. Dukungan dari pemerintah desa dalam menyediakan fasilitas dan tenaga kesehatan desa yang terlibat aktif dalam sosialisasi, memainkan peran penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Koordinasi yang baik antara semua pihak terkait juga berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan program.

Untuk meningkatkan keberlanjutan program, tim KKN merekomendasikan penguatan program berkelanjutan melalui integrasi edukasi gizi ke dalam kegiatan rutin Posyandu dan Puskesmas. Selain itu, peningkatan akses dan sumber daya, seperti penyediaan bahan makanan bergizi dan pelatihan bagi kader kesehatan, perlu terus didorong. Dokumentasi dan pelaporan hasil kegiatan ini juga penting untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di masa depan.



Gambar 3. pencegahan dan penanganan stunting.



Gambar 4. Pemaparan materi terkait stunting

Indikator keberhasilan program kerja

1. Evaluasi Kualitas Program

- a. Feedback Peserta: Umpan balik dari peserta sosialisasi mengenai kepuasan dan manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan, yang dapat diukur melalui kuesioner atau wawancara.
- b. Kualitas Materi Sosialisasi: Penilaian tentang kualitas materi sosialisasi dan efektivitas metode yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat

2. Kolaborasi dan Dukungan

- a. Partisipasi Pemangku Kepentingan: Jumlah dan kualitas dukungan dari pihak terkait, seperti pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan lembaga lokal dalam pelaksanaan program.
- b. Koordinasi Tim: Efektivitas koordinasi antara tim KKN UNIKARTA dan pihak-pihak terkait dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan sosialisasi.

3. Keberlanjutan Program

- a. Pengembangan Program: Adanya rencana atau tindak lanjut dari masyarakat atau pemerintah desa untuk melanjutkan kegiatan sosialisasi atau

- implementasi program pencegahan stunting setelah periode KKN berakhir.
- b. Sumber Daya: Ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya, seperti materi edukasi, dan fasilitas kesehatan, yang dapat mendukung keberlanjutan program.
4. Dokumentasi dan Pelaporan
- a. Laporan Kegiatan: Kualitas dan kelengkapan laporan kegiatan yang disusun oleh tim KKN, termasuk dokumentasi tentang pelaksanaan sosialisasi, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk perbaikan.
 - b. Ketersediaan Data: Pengumpulan dan penyajian data yang akurat mengenai hasil kegiatan sosialisasi, termasuk statistik dan analisis hasil pemantauan.

Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, tim KKN UNIKARTA dapat mengevaluasi efektivitas program sosialisasi dan menentukan area yang perlu diperbaiki untuk mencapai tujuan pencegahan dan penanganan stunting di Desa Muhuran.

Kesimpulan

Dari hasil program kerja terkait dengan sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting, dapat disimpulkan bahwa angka stunting didesa Muhuran pada tahun 2024 terbilang cukup tinggi, dengan 17 balita yang terdampak. Peran orang tua dalam pemberian makanan bergizi dan pola makan yang teratur mejadi faktor utama dalam pencegahan stunting kepada balita, serta peran pemerintah desa, tenaga kesehatan dan juga lembaga-lembaga pemangku kepentingan memiliki peran yang sangat penting didalam upaya pencegahan dan penanganan stunting pada balita didesa Muhuran.

Adapun rekomendasi dari pelaksanaan program kerja ini: pertama, penguatan dukungan Kesehatan: Tingkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di desa, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan gizi. Pertimbangkan penyediaan fasilitas tambahan atau dukungan finansial bagi keluarga yang membutuhkan. Kedua, Program edukasi berkelanjutan: Implementasikan program edukasi berkelanjutan yang melibatkan kader kesehatan dan anggota komunitas sebagai penyuluh kesehatan. Adakan sosialisasi berkala untuk memastikan pengetahuan dan kesadaran para orang tua tentang bahayanya stunting. Ketiga, Monitoring dan evaluasi berkelanjutan: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai dampak jangka panjang dari sosialisasi. Pantau perkembangan kesehatan balita dan ibu hamil untuk memastikan keberhasilan program berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] N. Nasriyah and S. Ediyono, "Dampak kurangnya nutrisi pada ibu hamil terhadap risiko stunting pada bayi yang dilahirkan," *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 14, no. 1, pp. 161–170, 2023.
- [2] D. Setiawan and S. R. Fadila, "Identifikasi Faktor Risiko Stunting pada Anak-anak dengan Metode K means Clustering," *JEKIN-Jurnal Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2023.

- [3] T. T. M. Ginting and A. Zebua, "Sosialisasi Pencegahan Stunting di Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun: Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak," *J. Pengabd. Masy. Bhinneka*, vol. 3, no. 1, pp. 27–31, 2024.
- [4] S. Amin, A. P. Laksana, A. Rohman, and M. B. PW, "Upaya Penurunan Angka Stunting melalui Pendekatan Holistik di Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus," *J. Bina Desa*, vol. 6, no. 2, pp. 153–160, 2024.
- [5] A. Maratning *et al.*, "IDENTIFIKASI FAKTOR KUNCI DALAM PEMANFAATAN PELAYANAN POSYANDU OLEH IBU BALITA," *J. Keperawatan Suaka Insa.*, vol. 9, no. 2, pp. 103–112, 2024.